

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **1.1 Desain Penelitian**

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif. Metode deskriptif digunakan dengan maksud untuk mendeskripsikan hasil analisis kemampuan mendesain motif batik tulis karya peserta didik SMKN 14 Bandung. Adapun petunjuk guru dalam memberikan tugas mendesain motif batik tulis kepada peserta didik adalah, “Membuat desain motif batik tulis produk sarung bantal ukuran 50x50 cm, memodifikasi dari motif batik klasik menjadi motif batik modern ciptaan peserta didik dengan menggunakan pengulangan motif yang dibuat”.

### **1.2 Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian**

#### **1.2.1 Lokasi penelitian**

Lokasi penelitian adalah tempat yang digunakan sebagai tempat penelitian guna memperoleh data yang berasal dari responden. Penelitian ini berlokasi di SMKN 14 Bandung yang beralamat di Jl. Cijawura Hilir No. 341 Bandung 40287.

#### **1.2.2 Populasi**

Sugiyono (2011, hlm. 72 dalam Antin, 2014, hlm. 37) mengemukakan bahwa populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas atau karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi pada penelitian ini adalah peserta didik kelas XI Tekstil I dan Tekstil II dengan jumlah 47 orang Program Keahlian Kriya Tekstil SMKN 14 Bandung yang tertera pada tabel 3.1 di bawah ini:

Tabel 3.1  
Populasi Peserta Didik Kelas XI Tekstil

| <b>Kelas</b>  | <b>Populasi</b>         |
|---------------|-------------------------|
| XI Tekstil 1  | 22 Peserta Didik        |
| XI Tekstil 2  | 25 Peserta Didik        |
| <b>Jumlah</b> | <b>47 Peserta Didik</b> |

Sumber. Data SMKN 14 Bandung

### 1.2.3 Sampel

Sugiyono (2015, hlm. 301) mengemukakan bahwa “penentuan sampel dalam penelitian dengan metode deskriptif tidak didasarkan pada perhitungan statistik, sampel yang dipilih berfungsi untuk mendapatkan informasi yang maksimum, bukan untuk digeneralisasikan”. Pengambilan sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah *Purposive Sampling*, yaitu pada karya desain peserta didik kelas XI program Keahlian Kriya Tekstil SMK Negeri 14 Bandung sebanyak 15 orang sesuai besar sampel yang ditentukan oleh pertimbangan informasi. Dalam hubungan ini (S. Nasution, 1988, dalam Sugiyono, 2015, hlm. 302) menjelaskan bahwa penentuan unit sampel (responden) dianggap telah memadai apabila telah sampai kepada taraf ”*redundancy*” (datanya telah jenuh, ditambah sampel lagi tidak memberikan informasi yang baru) artinya bahwa dengan menggunakan sumber data selanjutnya boleh dikatakan tidak lagi diperoleh tambahan informasi baru yang berarti dalam menganalisis kemampuan mendesain motif batik tulis karya peserta didik.

### 1.3 Prosedur Penelitian

Sugiyono (2016, hlm. 337) mengemukakan bahwa prosedur penelitian adalah langkah-langkah yang dilakukan dari awal hingga berakhirnya penelitian. Prosedur dalam penelitian ini terbagi dalam tiga tahap, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir penelitian. Langkah-langkah yang dilakukan dalam penelitian ini adalah:

#### 1. Tahap Persiapan

Pada tahap persiapan, peneliti membuat perencanaan mengenai gambaran detail tentang proses penelitian yang akan dilaksanakan. Peneliti terlebih dahulu mencari permasalahan yang harus diteliti, setelah menemukan permasalahan, peneliti melakukan studi pendahuluan mengenai pengamatan awal ke lokasi penelitian yaitu di SMKN 14 Bandung di Jl. Cijawura Hilir No. 341 Bandung 40287. Studi pendahuluan ini dengan menggunakan Studi Dokumentasi yaitu mengumpulkan desain motif batik karya-karya peserta didik untuk dianalisis dengan petunjuk dan indikator yang telah ditentukan.

Dinda Sri Andini, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENDESAIN MOTIF BATIK TULIS KARYA PESERTA DIDIK SMK NEGERI 14 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

## 2. Tahap Pelaksanaan

Pada tahap pelaksanaan peneliti mengadakan penelitian kelapangan untuk mendapatkan data-data akurat yang diperlukan untuk menjawab permasalahan dalam penelitian yang telah dirumuskan. Pelaksanaan dilakukan dengan mengamati hasil desain motif batik tulis karya peserta didik untuk selanjutnya di analisis oleh peneliti dengan mengacu pada kriteria penilaian.

## 3. Tahap Penyelesaian Akhir

Pada tahap penyelesaian akhir, peneliti melaporkan hasil analisis terhadap hasil desain motif batik tulis karya peserta didik untuk kemudian mengolah data-data yang diperoleh.

### 1.4 Instrumen Penelitian

Sugiyono (2011, hlm. 148 dalam Antin, 2014, hlm. 39) mengemukakan bahwa “Instrumen adalah alat ukur yang digunakan dalam penelitian”. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini menggunakan skala likert dengan skala lima. Skala lima merupakan rentang atau interval nilai untuk mengukur suatu kemampuan seseorang yang diperoleh berupa angka 1-5 dari skor terkecil ke skor terbesar. Dalam penelitian ini terdapat 6 indikator yang meliputi, mendesain motif batik utama, mendesain motif batik pelengkap, isen motif batik, kerapihan, keindahan dan kreativitas. Setiap indikator terdapat 5 aspek, dan setiap aspek memiliki penialain khusus setiap point yang diberikan, point yang didapatkan oleh peserta didik, sebagai berikut:

1. Poin 5 apabila peserta didik menerapkan 5 aspek pada kriteria penilaian
2. Poin 4 apabila peserta didik menerapkan 4 aspek pada kriteria penilaian
3. Poin 3 apabila peserta didik menerapkan 3 aspek pada kriteria penilaian
4. Poin 2 apabila peserta didik menerapkan 2 aspek pada kriteria penilaian
5. Poin 1 apabila peserta didik menerapkan 1 aspek pada kriteria penilaian

### 1.5 Teknik Pengumpulan Data

Dinda Sri Andini, 2018

*ANALISIS KEMAMPUAN MENDESAIN MOTIF BATIK TULIS KARYA PESERTA DIDIK SMK NEGERI 14 BANDUNG*

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Teknik pengumpulan data merupakan langkah penting dalam suatu penelitian untuk memperoleh data yang dibutuhkan secara akurat. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan studi dokumentasi. Studi dokumentasi menurut Sugiyono (2016, hlm. 329) mengemukakan bahwa “dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa, dan lain-lain. Dalam penelitian ini dokumen yang diperlukan berupa hasil karya praktek mendesain motif batik peserta didik kelas XI Tekstil I dan Tekstil II.

## 1.6 Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan pada saat pengumpulan data berlangsung, dan setelah selesai pengumpulan data dalam periode tersebut. Miles and Huberman (dalam Sugiyono, 2016, hlm. 337), mengemukakan bahwa aktivitas dalam analisis data dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction, data display, dan concluding drawing/verification*.

### 1. *Data Reduction* (reduksi data)

Reduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dicari tema, pola dan membuang yang tidak perlu. Proses reduksi merupakan kegiatan yang memusatkan perhatian untuk disederhanakan menjadi bentuk yang sistematis. Hasil karya peserta didik akan dikelompokkan menjadi data pokok dan data penunjang untuk memperoleh gambaran yang terarah mengenai hasil penelitian.

Kumpulan hasil karya peserta didik, selanjutnya akan direduksi oleh peneliti pada kegiatan memilih karya yang kemungkinan besar peserta didik dapat mendesain motif batik tulis dengan jelas dalam menerapkan prinsip-prinsip desain motif batik tulis dengan cara teknik *purposive sampling*.

### 2. *Data Display* (penyajian data)

Dinda Sri Andini, 2018

ANALISIS KEMAMPUAN MENDESAIN MOTIF BATIK TULIS KARYA PESERTA DIDIK SMK NEGERI 14 BANDUNG

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Setelah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah menyajikan data (*data display*) dalam bentuk yang lebih sederhana namun dapat memberikan informasi data yang lebih rinci. Penyajian data ini digunakan untuk memudahkan dalam menyajikan hasil analisis data.

Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, grafik, tabel, bagan, dan kategori lainnya. Penyajian data Hasil analisis data yang diperoleh disajikan ke dalam bentuk uraian deskripsi hasil analisis kemampuan mendesain motif batik tulis sesuai dengan pokok bahasan yang menjadi pusat perhatian. Data-data yang telah terkumpul, selanjutnya akan dilakukan penyajian data dengan membuat uraian singkat, dan tabel, sehingga memudahkan peneliti dalam mendeskripsikan hasil analisis data kemampuan karya desain motif batik tulis pada peserta didik SMKN 14 Bandung.

### 3. *Concluding Drawing/verification* (Kesimpulan/Verifikasi)

Langkah terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan dan verifikasi. Dengan adanya penarikan kesimpulan ini dimaksudkan untuk mencari makna yang sebenarnya dari data yang dikumpulkan, sehingga dengan adanya kesimpulan, peneliti berharap dapat menjawab penemuan-penemuan baru yang sebelumnya belum pernah ada.

Dalam mengolah dan menganalisis data kemampuan karya mendesain motif batik tulis dengan instrumen yang telah ditentukan, untuk menentukan hasil data yang diinginkan peneliti menggunakan perhitungan dengan merujuk kepada pendapat Sugiyono (2016, hlm. 137) yaitu sebagai berikut:

$$F = \frac{E}{N} \times 100 \%$$

keterangan:

F = Jumlah presentasi setiap pernyataan/respon

E = Jumlah kemampuan peserta didik yang memenuhi aspek penilaian

N = Jumlah keseluruhan aspek penilaian

Jumlah keseluruhan aspek penilaian: 75

### 4. Presentase data

Pengolahan data dalam penelitian ini yaitu dengan menghitung presentase hasil analisis karya desain motif batik tulis. Rumus yang digunakan untuk

**Dinda Sri Andini, 2018**

**ANALISIS KEMAMPUAN MENDESAIN MOTIF BATIK TULIS KARYA PESERTA DIDIK SMK NEGERI 14 BANDUNG**

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

presentase hasil analisis karya desain motif batik tulis peserta didik SMKN 14 Bandung adalah rumus persentase untuk mengetahui nilai rata-rata keseluruhan kemampuan peserta didik dari kriteria indikator penilaian.

Kriteria persentase data keseluruhan peserta didik dalam penelitian ini berpedoman pada batasan yang dikemukakan oleh Ali (1985, hlm. 184), yaitu:

|           |                           |
|-----------|---------------------------|
| 100%      | = Seluruhnya              |
| 76% - 99% | = Sebagian besar          |
| 51% - 75% | = Lebih dari setengahnya  |
| 50%       | = Setengahnya             |
| 26% - 49% | = Kurang dari setengahnya |
| 1% - 25%  | = Sebagian kecil          |
| 0%        | = Tidak seorang pun       |